

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Objek Penelitian

Dilihat dari sudut pandang masyarakat, Kantor Urusan Agama Kecamatan sebagai unit pelaksana teknis utama mempunyai tugas yang sangat mendesak bagi Kementerian Agama secara keseluruhan. Dengan tanggung jawab pelayanan yang luas, Kantor Urusan Agama merupakan badan pelaksana teknis yang berada di bawah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kabupaten. Pada lingkup Urusan Agama Islam di Daerah, Kantor Urusan Agama yang merupakan lembaga pada Kementerian Agama bertugas melaksanakan beberapa tugas yang dahulu dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, Kantor Urusan Agama yang disebut juga KUA dibantu oleh sejumlah pegawai antara lain Penghulu, Pegawai, Pegawai Tidak Tetap (PTT), dan Pegawai Pembantu Pencatat Nikah (P3N), yang bekerja sama dengan KUA dalam urusan perkawinan dan kegiatan keagamaan, ada di masyarakat Lumajang. Sesuai PMA Nomor 34 Tahun 2016, tanggung jawab KUA antara lain memelihara dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA Kabupaten, melakukan pemeriksaan, pengawasan, pendokumentasian, dan pelaporan pelayanan NR, serta menghasilkan statistik layanan Bimbingan Masyarakat Islam, Pembinaan yang berkaitan dengan keluarga Sakinah, masjid, hisab ru'yat, syariah, bimbingan dan informasi agama Islam, bimbingan zakat dan wakaf, administrasi dan kerumahtanggaan KUA Kabupaten, bimbingan ibadah haji rutin, dan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan. Selain mempunyai tanggung jawab ekstra sebagai Kepala KUA, penghulu juga menjabat sebagai Pejabat Hakim Wali, Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW), dan peran lainnya. Selain itu, Kepala KUA senantiasa bekerjasama dengan Forkompimka, Tokoh Agama, dan Tokoh Masyarakat dalam menjalankan tugasnya di wilayah kecamatan dan mengatur pelaksanaan inisiatif lintas sektoral bersama dengan departemen atau lembaga terkait.

2. Visi dan Misi KUA Bilah Hilir

a. Visi

Terciptanya masyarakat damai, intelektual, kaya, dan bertakwa secara spiritual di Kabupaten Bilah Hilir

b. Misi

- 1) Mengenali pengarah agama masyarakat
- 2) Mengakui nasehat persatuan dan rekonsiliasi
- 3) Mengakui pengarah Keluarga Sakinah
- 4) Menyadari ajaran agama di lingkungan sekitar

3. Letak dan Luas Desa

No	Lingku ngan	Jumlah Penduduk			Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Penduduk Menurut Agama	Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan
		LK	PR	Jumla h			
1	Kp. Tempel	342	340	682	155	Islam = 3500Orang Kristen =530 Orang	Nelayan = 390 Petani = 370 Guru = 35 Wiraswasta = 84 Bidan = 12 PNS = 31 DLL
2	Kp. Tengah	343	482	825	150		
3	Kp. Nelayan	346	230	576	110		
4	Titi panjang hilir	300	278	578	100		
5	Titi panjang hulu	265	206	471	95		
6	Negeri lama kota	147	135	282	175		
7	Bangun sari	200	90	290	37		
8	Kp. Jati	156	170	326	90		
Jumlah		2099	1931	4030	912	4030	922 Orang

Salah satu kecamatan di Kabupaten Bilah Hilir Provinsi Sumatera Utara adalah Negeri Lama. Wilayah Kecamatan Bilah Hilir terdiri dari 13 desa dan kelurahan, termasuk Negeri Lama. Selain itu, Kecamatan Bilah Hilir beribu kota Negeri Lama. Ada juga kisah khusus dari Negeri Lama. Gamak merupakan ikan unik yang terdapat di Negeri Lama yang jarang ditemui di tempat lain. Sebelum akhirnya ditaklukkan oleh Belanda dan diintegrasikan ke dalam sebagian wilayah Indonesia, bekas negara ini berfungsi sebagai pusat administratif Kesultanan Bilah.

4. Jumlah Penduduk

Desa Negeri Lama memiliki jumlah penduduk terdaftar sebanyak 4.030 jiwa pada tahun 2016, yang terdiri dari 1.931 perempuan dan 2.099 laki-laki. Desa Pulau Banyak memiliki 912 kepala keluarga, menurut perhitungan berdasarkan angka tersebut. Ada 4.030 orang di seluruh populasi yang mengidentifikasi diri sebagai Muslim.

Berdasarkan pekerjaan, penduduk Negeri Lama terdiri dari 390 orang nelayan, 370 orang petani, 35 orang pendidik, 84 orang pengusaha, 12 orang bidan, dan 31 orang pegawai pemerintah.

B. TEMUAN KHUSUS

1. Proses Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Kasus Narkoba di Desa Negeri lama Kecamatan Bilah Hilir

Prosedur yang diikuti oleh para pemuka agama merupakan salah satu komponen dari bentuk peran. Cara sikap seorang penyuluh agama diungkapkan di tempat kerja dan di masyarakat secara luas. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang bekerja pada mereka atau tinggal di sekitar Desa Negeri Lama adalah orang-orang yang mampu melihat peran dan sikap para penyuluh. Prosedur ini dibandingkan dengan menampilkan kehadiran publik atau permainan peran. Setiap pertunjukan akan diberi hadiah, dan para pendidik agama akan melalui proses unik disadari atau tidak untuk bisa mendapatkan hadiah tersebut.

Ketika menangani situasi narkoba, konselor memulai dengan menjangkau masyarakat. *“Sosialisasi merupakan salah satu bentuk pendidikan agama untuk mengurangi penggunaan narkoba karena jika sosialisasi dilakukan secara rutin maka masyarakat akan lebih memahami dampak penggunaan narkoba,”* ujar Bapak Romadhon Siregara dalam wawancara langsung di Kantor Agama Negeri Lama. Di

Kecamatan Bilah Hilir, para ustadz mengikuti program ketenagakerjaan yang disebut sosialisasi sebulan sekali. Sasaran yang dibidik mulai dari kalangan dewasa hingga remaja.

Menggunakan pendekatan yang intens dalam beribadah adalah tata cara yang kedua. Ibadah mahddah adalah yang diamalkan. Sholat, zakat, puasa, dan haji merupakan contoh ibadah mahdah yang berpusat pada hubungan antara Allah sebagai Yang Maha Kuasa dengan manusia sebagai hamba-Nya. Perbuatan-perbuatan tersebut semuanya telah ditentukan oleh Allah dan Rasul-Nya dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi SAW, beserta tanggal pelaksanaannya secara spesifik. Ibadah merupakan pendekatan yang tepat bagi seorang konselor, yang memanfaatkannya untuk membersihkan pikiran dan jiwa dari pengaruh-pengaruh berbahaya seperti narkoba.

Prosedur ini menarik karena merupakan salah satu prosedur yang digunakan oleh konselor agama untuk membantu pemulihan IA. Disebutkannya, selain menjadi inspirasi, kesembuhan IA juga menjadi ajakan untuk terus mengingat Allah, salat, dan membaca Al-Qur'an. Penyuluh Keagamaan tetap bertahan meskipun mengalami kesulitan pertama, karena dalam hal ini mereka adalah pelaku atau aktor yang tugasnya membela dan membantu sasaran, dan IA ini merupakan salah satu tujuan Penyuluhan Keagamaan. Guru menerapkan prosedur ini untuk menanamkan kepercayaan pada masyarakat bahwa guru di Negeri Lama telah menjalankan tugasnya secara konsisten.

2. Upaya Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Kasus Narkoba di Desa Negeri Lama.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan usaha sebagai suatu tindakan yang memusatkan tenaga dan gagasan untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga dapat merujuk pada rasionalitas, tujuan, pemecahan masalah, dan jalan keluar.¹ Definisi lain dari upaya adalah peran yang dimainkan seseorang atau bagian dari pekerjaan utama yang harus diselesaikan.² Pengetahuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa usaha adalah sesuatu yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini, penyebutan peneliti mengenai upaya Penyuluh Keagamaan untuk menurunkan kasus penggunaan narkoba di Desa Negeri Lama berkaitan dengan kegiatan tersebut.

¹Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1250

²Peter Salim dan Yeni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hal. 1187

Perilaku peran merupakan salah satu cara yang dilakukan para pendidik agama dalam upayanya. Perilaku posisi adalah perilaku sebenarnya dari orang yang melakukan posisi tersebut, jika peran diartikan sebagai perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam kedudukan tertentu. Karena sejumlah alasan, perilaku peran mungkin berbeda dari perilaku yang diharapkan. Tidak semua orang yang mengisi suatu bagian merasa sama mengabdikan pada fungsi tersebut karena mungkin berbenturan dengan tanggung jawab lainnya; orang mungkin tidak memandang suatu peran dengan cara yang sama seperti orang lain; Persepsi masyarakat tentang peran dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadian mereka. Masyarakat di desa tersebut tidak bisa begitu saja menerima begitu saja upaya dan perilaku yang ditampilkan oleh seorang penyuluh agama. Hal ini dijelaskan oleh temuan data yang menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kebebasan untuk menentukan baik atau buruknya upaya penyuluh karena ciri kepribadian individu mempengaruhi cara pandangnya terhadap perannya.

Satu hal yang diyakini oleh para pemimpin agama adalah bahwa tidak semua pemimpin dapat membantu pengikutnya, seperti halnya seorang dokter yang juga tidak mampu menyembuhkan pasiennya. Keberadaan manusia beragam karena banyaknya variabel dalam perilaku peran. Meskipun demikian, perilaku peran cukup konsisten untuk memberikan keberadaan sosial yang tertata dengan baik.

Judul, penandaan perangkat, dan seragam semuanya mendukung perilaku peran. Tindakan tersebut membantu seorang Konselor Keagamaan untuk bertindak sesuai dengan harapan pekerjaannya dengan membuat orang lain mengharapkan dan mengalami perilaku yang diharapkan dari peran tersebut. Dalam hal ini, permintaan para penyuluh agama untuk menurunkan angka kasus narkoba di Desa Negeri Lama perlu dipatuhi.

Di antara hal-hal yang dilakukan para pemuka agama adalah:

a. Upaya secara Individual

Salah satu strategi upaya bimbingan ini adalah upaya individual, yang melibatkan pendekatan spiritual dan merupakan bentuk bantuan tatap muka, individual, dan langsung antara guru dan anggota bimbingannya. Menggunakan motivasi Islami berdasarkan Alquran dan hadis, serta aktivitas ibadah seperti doa dan permohonan, pendekatan spiritual membantu klien dalam ranah mental.

Menurut penyuluh Agama, tujuan dilaksanakan metode kerohanian yakni:

1. Untuk mendidik orang-orang yang dibimbingnya tentang perlunya menelusuri kembali langkah seseorang di jalan Allah SWT.
2. Menyingkirkan pikiran dari pikiran-pikiran yang menyimpang

b. Upaya Secara Kelompok

Dalam kelompok, guru berbicara langsung dengan klien. Ceramah dan percakapan adalah dua metode yang dapat digunakan untuk mencapai hal ini. Pendekatan bimbingan dan konseling sebenarnya juga berkaitan dengan metode kelompok yang digunakan oleh konselor narkoba; Bedanya, konseling dan bimbingan yang diberikan oleh konselor narkoba menggunakan bahasa agama Islam atau tindakan yang berkaitan dengan kembali ke jalan Allah SWT, sedangkan konseling dan bimbingan yang diberikan oleh konselor menggunakan tindakan yang berkaitan dengan teori psikologi.

Ada teknik tertentu yang digunakan dalam inisiatif kerjasama ini, seperti:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu teknik yang digunakan untuk secara sengaja menyampaikan pengetahuan, pemahaman, petunjuk, dan penjelasan kepada pendengar dengan menggunakan bahasa lisan. Ciri-ciri seorang instruktur berbicara pada saat kegiatan penyuluhan banyak terdapat pada metode ceramah yaitu pendekatan penyuluhan. Pendekatan ini harus diimbangi dengan pengetahuan retrologi spesifik, percakapan, dan elemen lain yang membuat penonton memahami presentasi. Saat menyajikan informasi yang penting bagi audiens yang dituju, pendidik menggunakan teknik ceramah. Hal ini merupakan tantangan mengingat besarnya target audiens, oleh karena itu untuk memastikan bahwa pendekatan perkuliahan efektif, dosen harus memiliki pengetahuan baik dalam ilmu komunikasi maupun kesadaran situasional.

2. Metode Diskusi

Diskusi didefinisikan sebagai pertukaran ide, pandangan, dan konsep lain yang terorganisir dan diucapkan di antara beberapa orang tentang suatu masalah tertentu dengan tujuan menemukan kebenaran.

Tujuan dari pendekatan diskusi adalah untuk membantu kelompok sasaran guru mengembangkan pemikiran yang terorganisir dan sehat. Karena cara percakapan sangat penting, pendekatan ini harus tepat sasaran. Tujuan dari pendekatan diskusi sebagai berikut:

- a) Memperoleh pengetahuan yang akurat
- b) Berbagi pemikiran
- c) Menyelesaikan masalah

3. Analisa Hasil Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Penggunaan Narkoba di Desa Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir

Terlepas dari bagaimana tujuan tersebut dicapai, suatu fungsi dapat dipahami dari tujuan fundamentalnya atau produk akhirnya. Namun hal ini tidak mengesampingkan gagasan bahwa ada peran dengan perilaku tertentu yang diterima oleh masyarakat. Ketika suatu jalur berbenturan dengan aspek lain dari fungsi tersebut, maka pemenuhannya menjadi signifikan. Akibatnya, seorang aktor bebas memilih tekniknya sendiri selama teknik tersebut tidak mengganggu komponen apa pun yang diwajibkan darinya. Para pemimpin agama tidak memicu konflik; mereka menggunakan strategi mereka sendiri. Tentu saja, para pendidik agama menggunakan pendekatan-pendekatan tertentu karena suatu alasan. Tujuannya adalah untuk mencegah penggunaan narkoba. Tidak dapat dipungkiri, berdasarkan fakta empiris, penyuluh agama dapat membantu proses kesembuhan warga Desa Negeri Lama dari penggunaan narkoba. Diantaranya adalah IA. Inilah hasil proses dan jerih payah seorang penyuluh agama.

Keberhasilan penyuluh agama dalam membantu penyembuhan masyarakat pecandu narkoba didukung oleh keadaan masyarakat yang rata-rata memiliki ilmu agama yang tinggi dikarenakan daerah tersebut dijuluki desa santri karena banyaknya ulama yang terlahir dari daerah tersebut.

Sang Pencipta menciptakan manusia dan menurunkannya ke bumi ini dengan berbagai macam alat dan potensi. Baik instrumen fisik maupun non fisik (psikologis) dibuat sesuai dengan peran spesifiknya oleh Allah SWT agar manusia dapat mengabdikan sepenuhnya kepada-Nya dan tumbuh sebagai individu. Intinya, ada banyak sudut pandang mengenai topik yang sama. Kehidupan masyarakat menjadi tidak seimbang karena banyaknya permasalahan, dan mereka seringkali tidak tahu harus berpaling ke mana. Selain itu, mereka terlalu lelah bekerja sehingga tidak mampu membedakan mana yang negatif dan mana yang

positif. Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan dasar fisik dan spiritualnya.

Masyarakat nelayan yang berada di Negeri lama masih banyak yang tidak memiliki kesadaran tentang bahaya dan banyak sekali dampak yang buruk apabila mereka terlalu banyak mengkonsumsi Narkoba. Mereka hanya berfikir tentang ketenangan mereka setelah mengkonsumsi Narkoba. Mereka merasa tenang karena dengan mengkonsumsi narkoba mereka merasa bahagia.

Kurangnya pendekatan diri kepada Allah SWT, membuat masyarakat nelayan semakin tidak memahami dan tidak menyadari bahwa tindakan mereka itu salah. Banyak sekali Nelayan di Negeri lama hanya memikirkan kerja dan fokus mencari uang. Bahkan banyak sekali tindakan mereka yang mengabaikan keluarga dan lebih memilih untuk mengkonsumsi Narkoba.

Pada dasarnya interaksi dengan lingkungan harus dilakukan oleh para Nelayan, mereka bisa melakukan interaksi dengan orang-orang yang memiliki kehidupan yang baik. Seharusnya nelayan bukan hanya berinteraksi dengan masyarakat hanya sebagai pedagang, tetapi mereka harus berinteraksi sebagai masyarakat yang memahami keagamaan.

Umumnya apabila ada salah seorang yang baru keluar dari penjara menjadi bahan bincangan oleh masyarakat, sehingga mereka yang baru keluar dari penjara tidak bisa di terima oleh masyarakat setempat.

Akibatnya, jika seorang narapidana dibebaskan dari tahanan, ia tidak akan dapat menjalankan hak asasi manusianya di komunitasnya dan kemungkinan besar akan menghadapi diskriminasi di sana. Situasi ini melemahkan kondisi psikologis para nelayan pengguna narkoba dan membuat mereka ingin kembali menggunakan narkoba untuk menghilangkan rasa cemas yang mereka alami.

Ketika nelayan pengguna narkoba diperlakukan tidak adil setelah dibebaskan dari penjara, hal ini berdampak negatif karena mereka mengalami depresi dan beban moral yang besar, sehingga membuat mereka cenderung mengulangi kejahatan yang sama lagi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan pembinaan sebagai tindakan, proses, atau pendekatan. Secara spesifik agama itu sendiri adalah ciri-ciri yang terdapat pada agama, segala sesuatu tentang agama, dan pembentukannya adalah proses melestarikan dan menyempurnakan apa yang sudah ada.

Makna keagamaan tidak dipandang seolah olah hubungan manusia dengan tuhan, tetapi hubungan manusia dengan manusia, yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan

keagamaan agar menghindari dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan bagi dirinya maupun orang-orang yang ada di sekitarnya.

Jadi, peran untuk penyuluh Agama Islam dalam penelitian ini adalah untuk membantu para nelayan di Desa Negeri lama untuk kembali ke jalan yang benar, agar mereka tidak salah arah dalam mengambil tindakannya.

Ujar salah satu nelayan : *“Saya sempat berhenti dalam mengkonsumsi Narkoba, karena saya hanya mencoba-coba karena niat saya hanya untuk ikut-ikutan dengan teman saya, tetapi pada saat itu kegiatan saya diketahui oleh salah satu masyarakat, dan berita itu tersebar. Dari situ saya merasa malu dan tidak tau arah, sehingga untuk menghilangkan kesuntukan, saya melakukannya lagi untuk menghilangkan kesuntukan saya”*.³

Penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa tidak semua kesalahan yang dilakukan oleh para nelayan sepenuhnya dari kesalahan mereka, akibat dari ucapan-ucapan masyarakat membuat rasa percaya diri mereka semakin berkurang dan awalnya mereka ingin berhenti tetapi mereka melakukannya lagi akibat adanya pembicaraan mereka.

Disinilah peran para penyuluh Agama Islam untuk mereka agar bisa mengembalikan rasa kepercayaan diri mereka kembali. Para penyuluh agama membantu mereka untuk menyembuhkan psikis para nelayan yang sudah kecanduan dalam mengkonsumsi Narkoba, dan membantu mereka untuk merubah kehidupan mereka.

Memang benar, kecuali kita melakukan perubahan yang diperlukan dalam diri kita mulai hari ini, Allah SWT tidak akan melakukan perubahan apa pun dalam diri kita. Hendaknya kamu hanya berdoa dan merendahkan diri di hadapan Tuhanmu, karena hanya Dialah Yang Maha Kuasa dan Maha Pemberi; jangan menyampaikan aspirasimu kepada orang lain.

Untuk menemukan jati dirinya, manusia memerlukan motivasi atas keinginan dasarnya, seperti persyaratan intrinsik yang memungkinkan hakikatnya dapat dipahami.

Kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, rasa memiliki dan cinta, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri merupakan hierarki kebutuhan dasar manusia. Seseorang dapat mencapai aktualisasi diri dengan menurunkan kebutuhannya.

Apabila dalam kebutuhan dasar dalam kehidupan seseorang maka akan berakibat yang tidak baik, seperti yang dilakukan oleh para nelayan dengan mengkonsumsi narkoba mereka merasa bahwa apa yang mereka inginkan bisa terpenuhi sepenuhnya.

³Wawancara dengan nelayan, Bapak I.A. Pada Tanggal 11 Februari 2022.

Pada dasarnya manusia harus memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani untuk menghindari hal-hal ataupun tindakan yang tidak diinginkan. Banyak sekali dari mereka yang merasa bahwa apa yang mereka lakukan hanya sebatas tindakan apa yang mereka mau tanpa memikirkan dampak dan akibat yang akan mereka terima.

Terlebih lagi para Nelayan di Negeri lama, banyak dari mereka yang sudah berkeluarga, tetapi hanya untuk memenuhi kebutuhan atau kecanduan mereka terhadap Narkoba membuat mereka tidak memprioritaskan keluarga mereka, bahkan setelah mereka pulang dari mencari ikan, mereka tidak langsung balik kerumah untuk menjumpai keluarga.

Kegiatan yang mereka lakukan justru mengarah ke hal-hal yang tidak baik, seperti nongkrong dengan teman-temannya, mabuk-mabukan bahkan untuk megkonsumsi narkoba. Bagi mereka tindakan yang di lakukan adalah hal yang biasa dan tidak masalah jika mereka lakukan. Bagi para nelayan di Desa Pulau Banyakitu adalah hal yang wajar bagi mereka karena untuk menghilangkan rasa lelah dan penat setelah pulang mencari Ikan.

Kondisi psikis dan pemikiran nelayan yang masih dikatakan awam dengan hal-hal yang tidak baik membuat rusaknya pemikiran anak-anak yang ada di sekitar, akibat dari tindakan mereka yang akan membuat kondisi fisik dan psikis mereka akan semakin memburuk.

Pengalaman nelayan sedikit berbeda ketika mereka mendapatkan kajian dan kegiatan yang menyenangkan dari para ustadz. Tingkat pencapaian dan durasi yang diperlukan bagi mereka untuk kembali ke jalur yang benar. Karena DIA benar-benar termotivasi untuk menjadi lebih baik, dia akan menemukan makna dalam hidupnya kembali. komponen perlunya bantuan *aspek desire to help* (ingin dibantu). Guru merupakan salah satu sumber pemberi semangat selain keluarga.

Konselor menggunakan pendekatan spiritual atau keagamaan dan selalu menghubungi setiap klien secara pribadi, yaitu tatap muka. IA tinggal sendirian sejak neneknya meninggal, oleh karena itu konselor narkoba membantunya. Dalam situasi ini, konselor agama mempunyai kewajiban untuk membantu mereka yang membutuhkan, sebagai bagian dari gambaran profesionalnya. Dalam hal ini, peneliti dibuat takjub oleh penyuluh agama Desa Negeri Lama yang sungguh-sungguh ingin membantu kesembuhan IA. Dengan demikian, jelas apa tugas konselor. Tentunya dalam menjalankan tanggung jawabnya ada yang berperan sebagai penilai dan bila perlu memberikan sanksi. Mungkin sulit untuk membedakan arti penilaian dan konsekuensi dari peran. Dasar hukuman dan evaluasi

Evaluasi peran ini didasarkan pada persepsi baik positif maupun negatif yang dimiliki masyarakat mengenai perilaku yang sesuai dengan standar. Hal ini termasuk tindakan

pendidik. Ketika mencoba menurunkan kasus narkoba, kelakuan instruktur terlihat jelas. Upaya yang dilakukan pendidik agama untuk menjunjung tinggi nilai-nilai baik guna mengubah realisasi peran sehingga yang tadinya dipandang buruk menjadi positif adalah hukuman yang dimaksud. Misalnya, seorang pecandu narkoba yang diketahui menyimpan atau menggunakan narkoba seharusnya menjalani rehabilitasi, sesuai hukum, namun dalam hal ini, seorang konselor mendukungnya dengan hasil yang bermanfaat meskipun hal tersebut melanggar hukum.



C. PEMBAHASAN

Penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana Peran Penyuluh Agama Islam Dalam memberikan Bimbingan Rohani Tentang Bahaya Narkoba Bagi Masyarakat Nelayan Di Desa Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu maka hal yang peneliti amati pada penelitian ini adalah pada dampak psikologis pengguna Narkoba

1. Proses Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Kasus Narkoba di Desa Negeri lama Kecamatan Bilah Hilir

Proses pertama yang dilakukan oleh penyuluh dalam menangani kasus Narkoba yakni dengan melakukan Sosialisasi. Sosialisasi merupakan salah satu cara yang efektif bagi penyuluh dalam menghadapi kasus Narkoba di Desa Negeri lama . Sosialisasi yang dilakukakn oleh penyuluh agama ini merupakan sebuah kegiatan ataupun program kerja dari kepala kantor urusan agama di DesaNegeri lama, yang mana kegiatan sosisalisasi ini dilakukan setiap 1 bulan sekali di balai keluarahan atau desa.

Awalnya sosialisasi yang dilakukan tidak mendapat respon yang positif dari sebagian masyarakat di Desa Negeri lama termasuk para nelayan yang sebgiaan besar juga menjadi pecandu narkoba. Namun dengan kegigihan penyuluh-penyuluh agama

yang ada ,masyarakat mulai menerima program tersebut . Dengan semangat penyuluh agama yang ada di Desa Negeri lama membuat masyarakat mulai paham akan bahaya yang dapat ditimbulkan ketika mengkonsumsi Narkoba. Namun ,dari yang peneliti lihat proses sosialisasi ini masih banyak kekurangan didalamnya. Karena menurut peneliti, sosialisasi tentang bahaya Narkoba itu tidak bisa hanya dilakukan 1 bulan sekali, sehingga penyuluh harus lebih bersabar menunggu respon dari masyarakat. Selain itu kebanyakan dari masyarakat yang ada Didesa tersebut kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan ini ,karena minimnya pengetahuan tentang bahaya Narkoba.

Menggunakan pendekatan yang intens dalam beribadah adalah tata cara yang kedua. Ibadah mahddah adalah yang diamalkan.Sholat, zakat, puasa, dan haji merupakan contoh ibadah mahdah yang berpusat pada hubungan antara Allah sebagai Yang Maha Kuasa dengan manusia sebagai hamba-Nya.Perbuatan-perbuatan tersebut semuanya telah ditentukan oleh Allah dan Rasul-Nya dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi SAW, beserta tanggal pelaksanaannya secara spesifik.Ibadah merupakan pendekatan yang tepat bagi seorang konselor, yang memanfaatkannya untuk membersihkan pikiran dan jiwa dari pengaruh-pengaruh berbahaya seperti narkoba.

Proses mendekatkan diri kepada sang pencipta merupakan salah satu cara untuk menjauhkan diri dari perbuatan jahat, dan dengan mendekatkan diri kepada sang pencipta maka hati akan terasa nyaman, sehingga menurut peneliti pendekatan ini baik dan dapat diterapkan pada orang yang kecanduan narkoba. efek. dan menurunkan detak jantung rasa cemas, seperti melalui membaca Al-Quran dan berdoa.

Allah SWT. Berfirman dala Alquran Surah Al –Ankabut ayat 5 :

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ

يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Dirikanlah shalat dan bacalah apa yang telah diberikan kepadamu, yaitu Kitab (Al Quran). Ya, doa menjauhkan keburukan dan keburukan (perbuatan). Berdoa mengingat Allah sebenarnya lebih penting daripada ibadah lainnya.Allah mengetahui semua yang kamu kerjakan.

Ayat di atas menjelaskan tujuan peneliti yaitu untuk menunjukkan bahwa shalat secara khusus merupakan salah satu ibadah yang menjauhkan kita dari perbuatan keji dan maksiat.Tafsir Ibnu Katsir berpendapat bahwa Surat Al Ankabut ayat 45

mempunyai dua hikmah dalam shalat. Pemahaman ini mempunyai kemampuan untuk menghentikan perbuatan-perbuatan yang keji dan jahat. Menurut pandangan Ibnu Katsir, “sholat mengandung dua hikmah, yaitu dapat menghindarkan diri dari perbuatan keji dan perbuatan munkar.” Artinya, berdoa dapat membantu seseorang menahan diri untuk tidak melakukan kedua aktivitas tersebut karena kebiasaan. Sambil mendesak seseorang untuk menjauh dari mereka.

Pernyataan di atas dikuatkan oleh salah satu hadis yang diturunkan Ibnu Katsir. Bahkan ketika seseorang tetap shalat, Rasulullah SAW menyatakan bahwa orang yang jauh dari Allah SWT adalah orang yang tetap melakukan perbuatan keji dan maksiat. Menurut Ibnu Abbas, Rasulullah SAW pernah bersabda, “Jika shalat seseorang tidak mampu menahan dirinya untuk melakukan perbuatan keji dan munkar, maka shalat hanya akan membuatnya semakin jauh dari Allah.”⁴ Peneliti berpendapat bahwasanya program yang telah dilakukan oleh penyuluh di Desa Negeri lama sudah bagus hanya saja kembali lagi kepada pembahasan sebelumnya, untuk memulai suatu program yang dimana masalah yang dihadapi adalah Narkoba tidaklah mudah, harus ada niat yang tulus dan pantang menyerah serta gigih dalam melaksanakan program yang telah dibuat sehingga akan memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Romadhon Siregar S.Sos selaku penyuluh yang bergerak didalam bidang HIV/AIDS serta pemberantasan Narkoba:

“

Program kerja dek harus dibuat, dan programnya

Pekerjaan ini dikembangkan dan dilaksanakan sebagai cerminan dari upaya berkelanjutan kami untuk memberikan panduan dan tindakan pencegahan terkait penggunaan narkoba, serta kewajiban kami untuk melakukannya. Persoalannya, sebagai guru PNS nirlaba, program yang kami jalankan tidak lepas dari bimbingan para instruktur abdi negara yang menjadi role model kami. Kegiatan bulanan kami di Deck melibatkan proses penjangkauan yang telah selesai. Karena saya bekerja di bidang Deck Extension, saya juga menjabat sebagai pendidik pemberantasan narkoba dan HIV/AIDS. Oleh karena itu, perhatian saya tertuju pada apa yang menjadi tugas saya, yaitu hal-hal yang sering saya jelaskan kepada orang dewasa dan remaja yang mengikuti proses penyuluhan tentang risiko penggunaan narkoba serta dampaknya

⁴Surah Al Ankabut Ayat 45 Tentang Satu Amalan Pencegah Perbuatan Keji

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5793463/surah-al-ankabut-ayat-45-tentang-satu-amalan-pencegah-perbuatan-keji> di akses 10 february 2023

terhadap kesehatan fisik jika saya melakukannya. Selesai penyuluhan, saya menyiapkan laporan penyuluhan agama Islam dan laporan kegiatan bimbingan bagi NON PNS, yang kemudian saya serahkan ke Kementerian Agama di Kabupaten Labuhanbatu.⁵

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mengetahui bahwasanya program yang dilaksanakan oleh penyuluh di Desa Negeri lama itu diawasi oleh penyuluh PNS. Satu hal yang peneliti sesali ialah pada awal mula kegiatan ini berjalan respon dari masyarakat terkait masalah yang terjadi ini sangatlah minim, padahal pada dasarnya bukan semata-mata tugas dari seorang penyuluh agama, melainkan tugas dari seluruh lapisan masyarakat. Seperti yang disampaikan bapak Romadhon Siregar : *"Awal mula kita buat kegiatan ini dek capek kali lah, orang orang itu ngira program ini gak berhasil, jadi ngerasa capek sendiri dek, untung aja lama kelamaan mereka ngerti dan ngasih respon positif buat kami"*

Pemberantasan Narkoba ini harus didukung oleh setiap lapisan masyarakat yang ada, sehingga program yang dibuat tidak menjadi sia sia.

2. Upaya Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Kasus Narkoba di Desa Negeri Lama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyuluh di Desa negeri lama, ada beberapa upaya yang dilakukan penyuluh untuk menurunkan kasus Narkoba yang ada di Negeri lama yaitu :

a) Upaya individual

merupakan salah satu metode yang digunakan dalam upaya bimbingan ini dengan memberikan dukungan yang diberikan secara personal, tatap muka, dan perseorangan kepada peserta didik yang dipimpinnya. Pendekatan spiritual diambil dalam usaha individu ini. Menggunakan motivasi Islami berdasarkan Alquran dan hadis, serta aktivitas ibadah seperti doa dan permohonan, pendekatan spiritual membantu klien dalam ranah mental.

Menurut penyuluh Agama, tujuan dilaksanakan metode kerohanian yakni:

1. untuk mendidik orang-orang yang dibimbingnya tentang perlunya menelusuri kembali langkah seseorang di jalan Allah SWT.

2. Menyingkirkan pikiran dari pikiran-pikiran yang menyimpang.

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak penyuluh :

⁵ Wawancara bapak Romadhon siregar, 30 november 2023

“Apa istilah pendekatan intensif yang biasanya digunakan? Biasanya, hal ini dilakukan melalui metode ibadah dan apa sebutannya curhat, kalau Anda mau serta dengan menyadari masalah yang sedang dialami orang tersebut, benar kan?”⁶

b. Upaya Secara Kelompok

Dalam kelompok, guru berbicara langsung dengan klien. Ceramah dan percakapan adalah dua metode yang dapat digunakan untuk mencapai hal ini. Pendekatan bimbingan dan konseling sebenarnya juga berkaitan dengan metode kelompok yang digunakan oleh konselor narkoba; Bedanya, konseling dan bimbingan yang diberikan oleh konselor narkoba menggunakan bahasa agama Islam atau tindakan yang berkaitan dengan kembali ke jalan Allah SWT, sedangkan konseling dan bimbingan yang diberikan oleh konselor menggunakan tindakan yang berkaitan dengan teori psikologi.

Ada teknik tertentu yang digunakan dalam inisiatif kerjasama ini, seperti:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu teknik yang digunakan untuk secara sengaja menyampaikan pengetahuan, pemahaman, petunjuk, dan penjelasan kepada pendengar dengan menggunakan bahasa lisan. Ciri-ciri seorang instruktur berbicara pada saat kegiatan penyuluhan banyak terdapat pada metode ceramah yaitu pendekatan penyuluhan.

Pendekatan ini harus diimbangi dengan pengetahuan retrologi spesifik, percakapan, dan elemen lain yang membuat penonton memahami presentasi. Saat menyajikan informasi yang penting bagi audiens yang dituju, pendidik menggunakan teknik ceramah. Hal ini merupakan tantangan mengingat besarnya target audiens, oleh karena itu untuk memastikan bahwa pendekatan perkuliahan efektif, dosen harus memiliki pengetahuan baik dalam ilmu komunikasi maupun kesadaran situasional.

2. Metode Diskusi

Diskusi didefinisikan sebagai pertukaran ide, pandangan, dan konsep lain yang terorganisir dan diucapkan di antara beberapa orang tentang suatu masalah tertentu dengan tujuan menemukan kebenaran. Tujuan dari pendekatan diskusi adalah untuk membantu kelompok sasaran guru mengembangkan pemikiran yang terorganisir dan sehat. Karena cara percakapan sangat penting, pendekatan ini harus tepat sasaran. Berikut tujuan dari metode diskusi:

⁶ Wawancara dengan bapak Romadhon Siregar, 30 November 2023

- a) Memperoleh pengetahuan yang akurat
- b) Berbagi pemikiran
- c) Menyelesaikan masalah

Ayat Alquran surat An-Nahl ayat 125 yang menjelaskan tentang komunikasi melalui ceramah atau dakwah juga menjadi landasannya.

أَدْعُ السَّبِيلَ بِكِبَالِ الْحَمَةِ وَالْمَوْعِظَةَ الْحَسَنَةَ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ أَنْ تَكُونَ أَعْلَمُ مِنْهُمْ نَضَاعَسِيْبِيْلِهِمْ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Bawalah mereka dengan kebijaksanaan dan petunjuk yang baik ke jalan Tuhanmu, dan terlibatlah dalam percakapan yang lebih membangun. Ya, Tuhanmu-lah yang paling mengetahui tentang orang-orang yang tersesat dari jalan-Nya serta orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Ayat ini memberikan petunjuk kepada Rasulullah SWT tentang cara mengajak manusia (dakwah) untuk mengikuti Allah. Agama Allah, atau hukum Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, di sini disebut sebagai “jalan Allah”. Untuk memimpin umat-Nya dalam menjalankan tugas dakwah di masa depan, Allah SWT menetapkan landasan-landasan dakwah.

Pertama, Allah SWT bersabda kepada Rasul-Nya bahwa dakwah ini sebenarnya adalah dakwah agama Allah sebagai cara untuk mendapatkan keridhaan-Nya, bukan dakwah untuk khatib tertentu atau untuk komunitasnya. Itu diberikan kepada Rasulullah untuk membimbing manusia menuju agama Allah saja dan jalan-Nya.

Kedua, Allah swt menjelaskan kepada Rasul saw agar berdakwah dengan hikmah. Hikmah itu mengandung beberapa arti:

1. Menyadari segala kelebihan dan misteri. Dengan pemahaman itu, seseorang bisa menerima keberadaan apapun. 2. Bahasa yang berguna dan akurat berfungsi sebagai argumentasi (argumen) yang memperjelas mana yang benar dan mana yang salah atau patut dipertanyakan. 3. Menyadari kaidah-kaidah Al-Qur'an, memahaminya, beragama, bertakwa kepada Allah, serta bersikap dan berbicara yang baik. Pengertian hikmah yang pertama, yaitu memahami kelebihan dan misteri sesuatu, adalah yang paling sesuai dengan kenyataan.pemahaman itu bermanfaat. Dakwah yang penuh hikmah adalah kemampuan mengajarkan misteri, tujuan, dan keutamaan wahyu ilahi dengan cara yang sesuai situasi dan konteks serta mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Ketiga, agar dakwahnya dapat diterima dengan baik, Allah SWT menerangkan kepada Rasulullah bahwa dakwah tersebut harus disampaikan dengan ajaran yang baik, penuh kasih sayang, dan menghibur.Tidaklah pantas jika pengajaran dan pengajian menanamkan dalam diri orang-orang perasaan gelisah, khawatir, dan cemas secara terus-menerus. Tidaklah

normal bagi mereka yang melakukan pelanggaran karena ketidaktahuan atau kebodohan, pelanggaran mereka diungkapkan secara terbuka di depan orang lain, sehingga menyebabkan mereka merasa terluka secara emosional. Khotbah dan pengajian yang lembut lebih ampuh menenangkan hati yang tidak rasional dan mendatangkan kedamaian dibandingkan khotbah dan pengajian yang berisi nubuatan dan ancaman yang mengerikan. Namun, jika keadaan memungkinkan dan menuntut hal tersebut, maka diperbolehkan untuk menyampaikan ancaman dan peringatan. Nabi (damai dan berkah Allah besertanya) menggabungkan bagian-bagian yang menakutkan dan menyenangkan dalam bacaannya agar tidak menjadi monoton. Dengan begitu, uraian bacaan yang berisi perintah dan larangan tidak akan melelahkan pendengarnya karena tidak memuat materi bacaan yang membuka dada atau memacu hati untuk mematuhi dan menjauhi larangan. Keempat, Allah SWT menjelaskan bahwa Rasul harus memberikan pembelaan Islam yang kuat dalam setiap perdebatan dengan kaum musyrik atau penganut kitab. Diskusi antara Nabi Ibrahim dan kaumnya merupakan sebuah ilustrasi yang indah mengenai sebuah perselisihan karena hal ini menantang mereka untuk mempertimbangkan perbaikan atas pelanggaran masa lalu mereka guna menemukan kebenaran. Menggunakan bahasa yang kasar untuk memicu perdebatan dengan lawan Anda bukanlah ide yang cerdas karena hal ini dapat memicu perdebatan sengit. Untuk mencapai tujuan debat dalam menemukan kebenaran, penting untuk menciptakan suasana yang nyaman dan tenang. Argumen yang baik adalah argumen yang dapat menghentikan tumbuhnya kecenderungan-kecenderungan buruk manusia, yang sungguh keji, seperti kesombongan dan kebutuhan untuk menjaga harga diri. Tujuan utamanya, menurut para penentangannya, adalah untuk menemukan kebenaran tentang agama Allah SWT dan diperlakukan dengan cara yang menghormati martabatnya.

Kelima, keimanan kepada Allah SWT adalah tujuan akhir dari segala ikhtiar dan perjuangan, karena hanya Dialah yang memberikan keimanan kepada jiwa manusia, bukan orang lain atau penuturnya sendiri. Dialah Tuhan Yang Maha Kuasa, dan hanya Dia yang dapat menentukan siapa di antara para pengikut-Nya yang dapat menjaga sifat kemanusiaannya (iman kepada Allah) dari pengaruh-pengaruh yang menipu tanpa tersesat, dan siapa di antara mereka yang dapat melakukannya tanpa kehilangan kemanusiaannya dan tetap mau menerima petunjuk. (kepemimpinan) Allah SWT. Sebagai wujud tugas dan kewajiban penyuluh dalam posisinya di masyarakat, beberapa teknik tersebut digunakan oleh penyuluh. Karena itu adalah tugasnya, instruktur berusaha memberikan kesan positif dalam semua yang dilakukannya.

3. Efektifitas Penyuluh Agama Dalam Menurunkan Penggunaan Narkoba di Desa Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir

Keberhasilan penyuluh agama dalam membantu penyembuhan masyarakat pecandu narkoba didukung oleh keadaan masyarakat yang rata-rata memiliki ilmu agama yang tinggi dikarenakan daerah tersebut dijuluki desa santri karena banyaknya ulama yang terlahir dari daerah tersebut. Sebagai contoh IA yang sudah terlepas dari candunya Narkoba, itu semua bukan semata mata dari keberhasilan seorang penyuluh saja, melainkan keberhasilan seluruh lapisan masyarakat yang ada di desa Negeri lama terkhusus diri pribadi IA yang mempunyai keinginan kuat juga untuk sembuh dari candunya Narkoba.

Mengkaji kesembuhan IA menarik karena dengan dukungan para penyuluh agama, ia tidak memerlukan rehabilitasi. Ia mendapat bantuan motivasi dan terkait ibadah dari konselor agama. Tampaknya hal ini mempengaruhi motivasi IA untuk menjadi lebih baik. Ada tiga komponen motivasi. Yang pertama adalah pengenalan isu (issue recognition), yang mengacu pada kesulitan dalam mengidentifikasi penggunaan narkoba. Kesulitan-kesulitan ini mungkin timbul dari tekanan internal seperti keinginan untuk hidup bebas narkoba. Ciri-ciri perlunya bantuan (ingin dibantu), yaitu mendapat dorongan, kegembiraan, dan perhatian dari para penyuluh agama. Selain itu, ada unsur kesiapan pengobatan, atau kesediaan pengguna narkoba untuk mengikuti pengobatan setelah mengakui masalahnya dan menyatakan keinginannya untuk mendapatkan bantuan.⁷

Kemudian, ada bapak AZ yang mana beliau berprofesi sebagai nelayan di Desa Negeri lama, Bapak AZ dulunya adalah pengguna Narkoba. Beliau ingin mendapatkan ketenangan ketika memakai benda haram tersebut. Tetapi setelah mengikuti program yang diberikan oleh bapak penyuluh, ia mulai sadar akan bahaya yang akan terjadi bila ia mengkonsumsi Narkoba itu dalam waktu yang lama.

Hal ini membuat peneliti merasa kagum akan cara ataupun program yang dilakukan oleh penyuluh di Kantor Urusan Agama Negeri lama. Karena cara yang dilakukan oleh penyuluh itu bisa saja tidak berhasil jika tidak didasari oleh niat yang kuat dan mendapat respon yang positif baik dari masyarakat setempat maupun dari diri pribadi orang yang terkena efek candu oleh Narkoba.

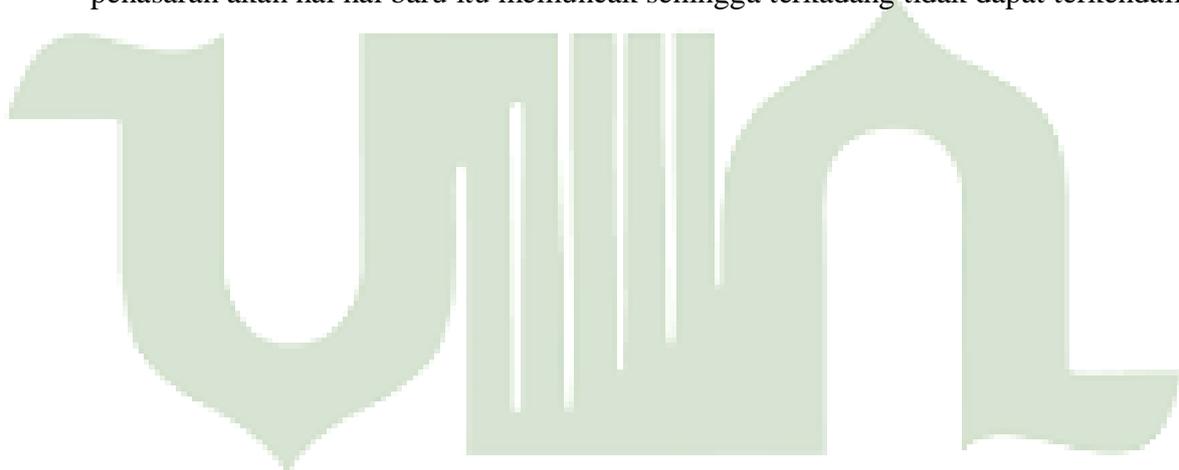
⁷Putra, B.S. *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Untuk Sembuh pada Pengguna Napza di Rehabilitasi Madani Health Care*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2011

Sebagaimana penjelasan dari bapak Abdul ketika diwawancarai oleh peneliti mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh penyuluh Agama di Desa Negeri lama :

“yaa..awalnya kami kurang yakin sama orang itu dek,karena taulah kan yang namanya udah candu pasti susah kali kalo di ubah atau dinasehati ,tapi kalo kami tengok tengok semangat ustad ustad tu untuk mengubah perilaku pemakai ni jadi kepingin pulak awak membantu nya”

Pendapat diatas merupakan contoh respon positif yang diberikan oleh masyarakat sekitar tentang program yang dilaksanakan oleh penyuluh di Desa Negeri lama.Hal ini justru menurut peneliti adalah sesuatu yang bagus bagi program yang dijalankan oleh penyuluh Agama di Desa tersebut.

Tapi ,ada satu hal yang menurut peneliti harus nya juga diutamakan ,yaitu proses sosialisasi ini juga harus difokuskan kepada kalangan remaja, mengingat usia remaja adalah usia yang rentan terkena peredaran narkoba. Dan juga di usia remaja ,rasa penasaran akan hal hal baru itu memuncak sehingga terkadang tidak dapat terkendali.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN